



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dunia pendidikan merupakan periode penting dalam memberikan pendidikan budi pekerti dan pembiasaan tingkah laku yang baik karena pembentukan yang utama ialah di waktu kecil. Maka apabila seorang anak di biarkan dan kemudian telah menjadi kebiasaan maka akan sukar untuk meluruskannya. Penanaman nilai Akhlak sejak dini menjadi penting untuk dilakukan guna melahirkan generasi penerus yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Al-quran dan Sunnah. Imam Al-ghazali di dalam kitab “*Ihya ulumuddin*” Anak-anak hendaknya di ajari Al- Quran dan Hadis-hadis pilihan.⁴

Pendidikan sebagai suatu sistem tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah dalam suatu tujuan. Setiap subsistem yang ada dalam sistem tersusun dan dapat dipisahkan dari rangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang berhubungan secara dinamis dalam suatu kesatuan, misalnya tentang adanya keterkaitan antara guru dan murid (peserta didik) dalam proses belajar mengajar.⁵

Guru dan murid merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan kata lain tidak ada proses pendidikan jika tidak ada kedua unsur tersebut. Keduanya memang peran yang sangat urgen. Seorang guru memang kunci keberhasilan dan keberlangsungan pendidik. Tanpa kelas, gedung bahkan peralatan sekalipun proses kegiatan belajar mengajar masih dapat berjalan walaupun dalam keadaan darurat.

⁴ Hikmah Republika, *Seratus Cerita Tentang Akhlak*, (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 83.

⁵Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru Murid*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai contoh pendidikan anak-anak Aceh pasca gempa bumi dan tsunami. Mereka belajar dengan seadanya, asalkan masih ada seorang (guru) yang merelakan dirinya untuk mengajar, sebab tanpa guru proses belajar hampir tak mungkin berjalan.⁶

Atas pemikiran di atas, maka langkah utama yang tidak dapat ditinggalkan adalah upaya penyiapan tenaga guru dengan berbagai macam pelatihan keguruan ataupun pendidikan yang dapat mendukung kompetensi guru. Walaupun pada dasarnya tugas utama guru adalah mengajar (merupakan perilaku universal) dalam artian, semua orang dapat melakukannya, orang berpendidikan formal atau non formal asalkan ada kemauan. Akan tetapi dewasa ini tidak semudah yang dibayangkan, guru haruslah bersifat profesional, artinya guru haruslah memiliki kepribadian, kapilitas sumber daya manusia yang memadai serta didukung oleh sumber daya manusia yang memadai pula.

Hal ini tidak lain hanyalah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, dengan menciptakan hubungan yang baik antara guru dan murid serta komponen-komponen pendidikan lainnya. Dan juga ada dasarnya tugas guru tak ubahnya tugas dokter yang tak dapat diserahkan kesembarang orang.⁷ Jika tugas tersebut diserahkan pada yang bukan ahlinya (profesional) maka tunggulah kehancurannya.

⁶ Ibid, hlm. 2.

⁷ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, (Jakarta: Al-Husna Zikra, 1995), hlm. 227.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada 3(tiga) komponen yang tidak dapat dipisahkan diantara pendidikan bagi anak, yaitu murid, guru, dan orang tua. Dikatakan bahwa guru adalah *Abu al-ruh* atau *abu fi ad-din* bagi murid. Sedangkan orang tua adalah *Abu aljasad* bagi murid itu sendiri. Artinya bila seorang murid hendak mendapatkan ilmu bermanfaat derajat kemuliaan diakhirat, maka hendaknya berbakti sepenuhnya kepada guru, dan bila hendak mendapatkan kelapangan rizki maka hendaknya berbaktilah sepenuhnya kepada orang tua.⁸

Guru adalah wali dari orang tua, yang telah memasrahkan kepadanya dan juga merupakan faktor terpenting atas berhasil dan tidaknya murid dalam menekuni pendidikannya, karenanya guru juga ikut bertanggung jawab dalam mengoptimalkan upaya perkembangan seluruh potensi murid, baik potensi kognitif, psikomotif, maupun afektif, sesuai dengan nilai nilai islam. Sehingga selain sebagai pengajar motivator dan fasilitator dalam peroses belajar mengajar, sehingga seluruh potensi murid dapat teraktualisasikan secara baik dan dinamis.⁹

Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang mengemban amanat dalam *nasyri ilmi*, dalam hal ini adalah guru, karena guru harus mampu dan berusaha sekuat tenaga dalam mencapai keberhasilan anak didiknya yang beriman menurut ukuran ukuran moral danm etis. Selain guru, murid juga

⁸ Fathiyah Hasan Sulaiman, *Konsep Pendidikan Alghazali*, (Jakarta: Pengembangan Pesantren dan Masysrakat, 1998), hlm.7.

⁹ Fathiyah Hasan Sulaiman, *Aliran-aliran dalam pendidikan*, Studi Tentang Aliran Pendidikan Menurut Imam Alghazali, (Semarang: Dina Utama, 1964,) hlm. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan faktor penting dalam dunia pendidikan, tanpa murid maka tidak akan melaksanakan proses pendidikan.

Banyak terjadi pada masa lalu, alur dari pengembaraan pencarian ilmu yang tidak dapat dirasakan apalagi diresap dan diamalkan, hanya karena tidak tahu jalan untuk mendapatkan ilmu tersebut dan salah satu jalan untuk mendapatkan sebuah ilmu adalah membina hubungan, terlebih dalam adab dan tata krama antara murid dan guru.

Akhlak atau adab maupun tata krama adalah istilah yang sama untuk dipahami dan diresapi juga diamalkan oleh murid terhadap gurunya dan guru terhadap muridnya, apalagi di era globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat dan hal ini juga menimbulkan perubahan perubahan yang sangat cepat pula, dimana banyak dampak negatif terhadap murid, yang dalam hal ini murid sudah berani meninggalkan akhlak terhadap gurunya.

Satu contoh murid sudah berani menyamakan guru pada posisi temannya dan banyak murid yang meremehkan gurunya. Sebaliknya pada masa sekarang tidak sedikit guru yang memberikan hukuman terhadap muridnya, berbuat tidak senonoh dan sebagainya, padahal bila guru kencing sambil berdiri, maka murid akan kencing sambil berlari dan yang perlu kita ingat bahwa guru harus dapat digugu dan ditiru.¹⁰ Pada dasarnya anak didik (murid) sudah memiliki potensi untuk berkembang dan juga dibekali fitrah oleh Allah SWT, tugas guru adalah menidik, membimbing

¹⁰Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), hal. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mengarahkan agar berkembang menjadi baik, dalam hal ini adalah bagaimana menciptakan hubungan yang baik antara guru dan murid.¹¹

Bangsa ini dikenal sebagai bagian dari 'Timur' yang khas dengan keanekaragaman budaya dan spiritualitas yang kuat: saling menghormati, tak segan membantu sesama, bertegur sapa, dan berjuta tradisi terpuji lainnya. Namun sangat memprihatinkan, berjuta-juta budaya mulia itu tak terlihat di saat saudara sebangsa menjadi korban bencana. tragis!

Hilangnya budaya berempati ini menandakan krisis akhlak yang terjadi saat ini. Egoisme diagung-agungkan. Rasa percaya diri diperkuat dengan menganggap kehidupan yang mereka jalani saat ini adalah segalanya, sehingga tak perlu belajar dari para pendahulu yang mengajarkan akhlak mulia dan berbagai budaya ketimuran.

Rasa rendah hati semakin berkurang, bahkan hampir punah, tergerus dengan pola kehidupan serba materi. Situasi ini diperparah dengan kondisi pendidikan yang hanya fokus penambahan pengetahuan. Sekolah membebani siswa dengan berbagai kompetensi pengetahuan yang belum tentu berdampak pada akhlak mulia. Kejenuhan datang, sehingga mereka mencari pelampiasan biadab: tawuran, geng motor, penyalahgunaan narkoba, miras, perzinahan, dan banyak lagi.

Pendidikan tak lagi berarti memberikan ragam pengaruh baik untuk bekal masa depan ataupun penanaman adab melalui ilmu yang tertanam di hati sehingga membentuk perangai mulia.

¹¹ Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan menjadi hampa, sebatas menambah wawasan, membuat anak kaya pengetahuan, tapi miskin perkembangan kepribadian.

Lingkungan tempat generasi bangsa tumbuh mencerminkan individualitas sehingga tak adalagi kebersamaan, persaudaraan, bahkan kekeluargaan. Semua itu seakan pergi meninggalkan kita yang dikenal sebagai bagian dari budaya timur, sehingga terjebak pada krisis akhlak yang memprihatinkan. Pada dasarnya anak didik (murid) sudah memiliki potensi untuk berkembang dan juga dibekali fitrah oleh Allah SWT, tugas guru adalah menidik, membimbing dan mengarahkan agar berkembang menjadi baik, dalam hal ini adalah bagaimana menciptakan hubungan yang baik antara guru dan murid.¹²

Al-Ghazali yang memiliki nama lengkap Abu Hamid bin Muhammad bin Ahmad al-Ghazali lahir di Thus (khususan) pada tahun 450 H. atau 1058 M. Merupakan pakar dari berbagai disiplin ilmu, baik sebagai filosof, sufi atau pendidik. Beliau berhasil menyusun berbagai macam kitab sebagaimana disiplin ilmunya dengan tujuan menghidupkan kembali ilmu agama. Diantara kitab karangannya adalah *ihya'Ulumiddin*, *Ayyuhal Walad*, *al-Adab fi ad-Din*, *Bidayatul Hidayah*, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Al Ghazali memberikan kriteria terhadap akhlak, yaitu akhlak harus menetap dalam jiwa dan perbuatan itu muncul dengan mudah tanpa memerlukan peneletian terlebih dahulu. Akhlak adalah “hal” keadan atau kondisi dimana jiwa mempunyai

¹² Sudjana, *Dasar- dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hal. 71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi yang bisa memunculkan dari padanya menahan dan memberi. Akhlak itu adalah keadaan jiwa dan bentuknya yang bathiniah.

Karena keluasan pemikiran Al-Ghazali, sudah barang tentu tidak diragukan lagi, sejak dahulu hingga dewasa ini tidak sedikit para ilmuan telah meneliti atas karya-karyanya, baik ilmuan barat seperti Paul Monroe maupun ilmuan Timuran (muslim) seperti Khalil Tuthtah, dan para peneliti lainnya. Walaupun sudah banyak karya dan pemikirannya yang telah diteliti, sebagai orang yang ahli diberbagai disiplin ilmu, pemikirannya tidak akan ada habisnya.

Imam Al Ghazali dipilih penulis karena Imam Al Ghazali merupakan ulama yang terkenal di dunia pendidikan Islam. Imam Al Ghazali juga sangat produktif menulis buku, baik yang berkaitan dengan masalah filsafat, tasawuf, ilmu fiqh, teologi, masalah pendidikan, maupun akhlak. Pengaruh dan pemikirannya telah menyebar keseluruh dunia Islam. Dalam bukunya yang berjudul “Ihya’ Ulumuddin” beliau menjelaskan secara detail tentang etika atau adab guru dan murid serta tugas-tugas guru dan murid yang sesuai dengan kaidah-kaidah syariat Islam, dan sangat pantas untuk dijadikan rujukan bagi para guru dan murid dalam melakukan interaksi di sekolah, sehingga interaksi guru dan murid menjadi interaksi yang beradab dan sesuai dengan kaidah-kaidah syariat Islam. Dalam konteks ini, maka mencermati, memahami, dan mengevaluasi pemikiran Al Ghazali tentang etika interaksi guru dan murid menarik untuk dibahas.

Kurikulum 2013 (K-13) merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah percobaan. Pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Diharapkan, pada tahun 2015 telah diterapkan di seluruh jenjang pendidikan.

Kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb., sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mampu mendorong kreatifitas siswa, karena kreatif merupakan modal yang harus dimiliki setiap siswa agar mampu mengikuti perkembangan zaman serta mencari solusi atas masalah yang dihadapinya.. Dengan kurikulum ini, maka pemerintah mampu menciptakan SDM yang berkarakter, produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi, sehingga berdaya saing Internasional.

Penulis tertarik untuk mengungkap pemikiran pemikiran al-Ghazali khususnya dalam kajian akhlak guru dan murid dalam bukunya yang berjudul Ihya Ulumuddin mengingat krisis akhlak yang harus dicari jalan keluar untuk mengatasinya, penulis juga ingin mengetahui bagaimana kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 yang sedang dipergunakan dalam pendidikan nasional sekarang ini.



Adapun judul penelitian yang penulis ajukan adalah **“Akhlahk Guru dan Murid Menurut Imam Al-Ghazli Dalam Kitab Ihya’Ulumuddin” dan Relevansinya Terhadap Kurikulum 2013”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah yakni:

1. Akhlak

“Akhlak “ berasal dari bahasa arab, jamak dari Khuluqun خُلُقُ yang menurut bahasa artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalqun* خَلْقُ yang berarti kejadian, yang juga erat hubungannya dengan *kholik* (خَالِق) yang berarti sang pencipta, demikian pula dengan *makhlūqun* (مَخْلُوق) yang berarti di ciptakan. Baik kata ahlak ataupun khulul kedua duanya di jumpai pemakaiannya baik dalam Al-Quran maupun Hadist, sebagai berikut¹³

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *“Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”*(HR Malik)

2. Guru

¹³ Akhayar, *Akhlahk*, (Pekan baru-Riau: Lebaga Peneletian dan Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Kasim Riau, 2014), hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam bahasa Indonesia terbaru, guru adalah orang yang kerjanya mengajar.¹⁴ Sedangkan yang dimaksud guru disini adalah orang yang mengajar ilmu-ilmu agama Islam di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dalam bahasa Inggris dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Dan dalam bahasa Arab banyak kata yang mengacu pada kata guru, diantaranya: *al-Alim, al-Mudaris, Muallim dan Ustadz*.¹⁵ Secara istilah guru berarti pendidik profesional yang merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab yang diberikan oleh orang tua dalam rangka pendewasaan anak.¹⁶

3. Murid

Kata murid berasal dari bahasa Arab yaitu *arada, yuridu. iradatan, muridan* yang berarti orang yang menginginkan (*the willer*). Secara istilah berarti orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar bahagia di dunia dan di akhirat dengan selalu belajar sungguh-sungguh.¹⁷

4. Kitab Ihya'Al-Ulumuddin

¹⁴ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 581

¹⁵ Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid* (Jakarta: Pustaka Al husna), hlm. 42.

¹⁶ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 39

¹⁷ Ibid, hal 43



Ihya Ulumuddin merupakan kitab yang membahas tentang kaidah dan perinsip dalam menyucikan jiwa (Tazkiyyatun Nafs) yang membahas perihal penyakit hati, pengobatannya, dan mendidik hati.

Akhlak Guru dan Murid menurut imam al-Ghazali dalam kitab Ihya'ulumuddina adalah akhlak seorang guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Dimana keberhasilan suatu pembelajaran itu tergantung bagaimana membina hubungan antara guru dan murid,terlebih terhadap adab dan tata krama diantara keduanya,maka hal ini akan ditentukan gambaran secara utuh dan komprehensif tentang konsep dan pemikiran Al-Ghazali berkaitan dengan adab murid dan guru dalam proses belajar mengajar tersebut dalam kitab karangannya yaitu kitab *ihya'ulumuddin*.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka dengan ini dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Minimnya pemahaman tentang akhlak guru dan murid
- b. Kurangnya pemahaman guru dan murid tentang konsep akhlak menurut Islam.
- c. Kurangnya pemahaman guru dan murid tentang konsep akhlak para tokoh ahli
- d. Pemahaman belum utuh tentang akhlak guru dan murid menurut imam al ghazali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penerapan konsep akhlak guru dan murid belum teraplikasi dengan baik di lembaga pendidikan islam
- f. Perlunya memahami relevansi akhlak guru dan murid terhadap konsep kurikulum 2013

2. Batasan Masalah

Agar kajian ini fokus dan tidak melebar kemana-mana, penulis memandang perlunya dibuatkan batasan. Kajian ini hanya membahas; Akhlak guru dan murid menurut Imam Al-ghozali dalam kitab Ihya ulumuddin serta relevansinya terhadap kurikulum 2013.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana akhlak guru menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin?
- b. Bagaimana akhlak murid menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin?
- c. Bagaimana relevansi Akhlak guru dan murid menurut imam al ghazali terhadap kurikulum 2013 ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui akhlak guru menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin.
- b. Untuk mengetahui akhlak murid menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya ‘Ulumuddin



- c. Untuk mengetahui relevansi Akhlak murid dan guru menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin terhadap kurikulum 2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberi wawasan dan pedoman baik bagi murid maupun guru dalam rangka mencari pola hubungan yang ideal berbasis Akhlak Islami.
- 2) Diharapkan juga bermanfaat untuk Muslim yang lain hingga kita menjadi masyarakat bernuansa Islam

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan untuk menambah khazanah kepustakaan karena kajian tentang Akhlak guru dan murid dalam pandangan Imam Al-Ghazali semakin dibutuhkan untuk hidup di era globalisasi ini.
- 2) Memberikan sebuah informasi tentang aspek Akhlak guru dan murid bagi siapa saja yang hendak mengkaji dan diharapkan nantinya bisa diterapkan oleh siapapun untuk dirinya, maupun orang lain, khususnya dalam pengembangan pendidikan Islam.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian dalam tesis ini mengacu pada Standar Format Penulisan tesis UIN Suska Pekanbaru dan Kopertis Wil. XII Riau, dibagi dalam lima bab yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab I / pertama merupakan bab pendahuluan yang berisikan tentang: latar belakang masalah, definisi istilah, permasalahan meliputi: identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II / kedua merupakan bab landasan teori, dalam bab ini dibahas tentang: Tinjauan Pustaka, Ahlak guru dan murid, konsep pendidikan Ahlak menurut Imam al-Ghazali, dan penelitian yang relevan.

Bab III / ketiga merupakan bab metode penelitian yang berisikan tentang: Jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisa data.

Bab IV / keempat merupakan bab analisa data yang berisikan tentang: Berisi tentang; Biografi Imam al-Ghazali dan studi pemikiran Imam al-Ghazali, relevansi pemikiran Imam al-Ghazali tentang akhlak Guru dan Murid terhadap kurikulum 2013.

Bab V / kelima merupakan bab penutup yang berisikan tentang: Kesimpulan, saran-saran dan Implementasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.